

Increasing student literacy through reading corners at Nurul Ulum Primary School, Bojonegoro

Neneng Rika Jazilatul Kholidah¹, Chyntia Heru Woro Prastiwi¹, Rika Pristian Fitri Astuti¹, Suhartono²

¹ IKIP PGRI Bojonegoro, Bojonegoro, Indonesia

² Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Surabaya, Indonesia

 neneng_rika@ikippgribojonegoro.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.10121>

Abstract

Nurul Ulum Elementary School is a private institution with limited space, lacking a library or reading corner within the classrooms. Consequently, students have limited access to a diverse range of interesting books. This community service initiative aims to enhance student literacy by establishing a reading corner that offers various sources of reading material. The activities include setting up reading corners, conducting outreach, and performing evaluations. The outcome of these efforts is an increased interest among students in reading books and the development of literacy skills. This is evident through the enthusiasm of students who take turns selecting books and reading during break time. Through these initiatives, Nurul Ulum Elementary School students have successfully cultivated a culture of literacy within the school environment.

Keywords: *Student literacy; Reading corner; Elementary school students*

Menumbuhkan literasi siswa melalui pojok baca di SD Nurul Ulum, Bojonegoro

Abstrak

SD Nurul Ulum adalah sekolah swasta yang mempunyai ruangan terbatas dan belum mempunyai perpustakaan maupun pojok baca yang tersedia di kelas, sehingga siswa kekurangan akses untuk membaca buku yang bervariasi dan menarik. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan literasi siswa melalui pojok baca yang menyediakan bermacam-macam sumber buku bacaan. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pengadaan pojok baca, sosialisasi, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya minat siswa dalam membaca buku dan mengembangkan kemampuan literasi. Hal ini ditunjukkan oleh antusiasme siswa yang secara bergantian mengambil buku dan membacanya disela waktu istirahat. Dengan demikian, siswa SD Nurul Ulum telah mampu menerapkan budaya literasi di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Literasi siswa; Pojok baca; Siswa sekolah dasar

1. Pendahuluan

Desa Ngemplak berada di Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro dimana Desa Ngemplak terdapat empat dusun yaitu Dusun Banteran, Dusun Dero, Dusun Ngemplak dan Dusun Wire. SD Nurul Ulum terletak di Dusun Wire yang jauh dari perkotaan. Keberadaan SD Nurul Ulum membuat orang tua mudah dalam menyekolahkan anak-

anak mereka dengan lokasi yang dekat dengan rumahnya. Kebanyakan siswa yang sekolah di SD Nurul Ulum adalah anak-anak yang tinggal di Dusun Wire.

SD Nurul Ulum adalah sekolah swasta yang mempunyai ruangan terbatas dan belum mempunyai perpustakaan maupun pojok baca. Sehingga, siswa kekurangan akses untuk membaca buku yang bervariasi dan menarik. Upaya mengembangkan kemampuan literasi bisa diperoleh dari lingkungan terdekat, seperti sekolah yang menjadi ladang ilmu bagi pelajar (Daroin et al., 2022). Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui bacaan-bacaan literasi yang mendidik adalah salah satu jawaban dari solusi untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa Indonesia (Yohamintin et al., 2021). Literasi adalah konstruksi sosial, sebuah ide kompleks yang merupakan hal berbeda untuk kelompok budaya dan waktu yang berbeda. Maka dari itu, literasi adalah istilah yang relatif dan dinamis. Meningkatkan literasi siswa, diperlukan peran penting dari lingkungan pembelajaran di sekolah (Aswat et al., 2023).

Kegiatan literasi sangat penting untuk dilakukan di sekolah dasar untuk membiasakan siswa dalam mencari sumber-sumber informasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Berdasarkan manfaat yang didapat dari literasi sehingga dapat mewujudkan sebuah tujuan masyarakat dan mengembangkan literasinya dengan baik sehingga masyarakat mampu paham akan apa yang sedang dibutuhkan dan apa yang sedang terjadi pada perkembangan ilmu pengetahuan (Wahyuningrum et al., 2022). Literasi berfungsi secara efektif dalam pembelajaran, pekerjaan dan interaksi sepanjang hayat.

Pojok baca ini menyediakan peluang siswa untuk membaca secara mandiri serta terlibat dalam kegiatan membaca kelompok (Rofi'uddin & Hermintoyo, 2017). Adanya pojok baca di sekolah diharapkan dapat menumbuhkan minat membaca siswa pada waktu jam istirahat maupun waktu luang siswa. Pojok baca memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca secara mandiri maupun terlibat dalam kegiatan membaca secara berkelompok. Adapun tujuan dari membuat pojok baca yaitu dapat meningkatkan minat baca siswa dan mereka bisa meminjam buku dan membacanya setiap saat (Rofi'uddin & Hermintoyo, 2017). Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan literasi siswa melalui pojok baca. Menumbuhkan literasi di sekolah bisa dibentuk dan dimulai dari sudut ruangan kelas seperti membuat pojok baca atau *reading corner* senyaman mungkin dan tersedianya bermacam-macam sumber buku bacaan untuk memudahkan siswa dalam membaca.

2. Metode

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 20 Juli - 21 Juli 2023 pukul 09.30-12.00 WIB. Kegiatan PKM dilaksanakan di SD Nurul Ulum Dusun Wire, Desa Ngemplak, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro. Kegiatan PKM ini melibatkan 10 siswa SD Nurul Ulum dari kelas 3 sampai kelas 5. Program pembuatan pojok baca dilakukan beberapa tahap yaitu:

- a. Tahap persiapan. Pada tahap ini, tim melakukan observasi serta koordinasi dengan pihak sekolah untuk mendapatkan izin dalam melaksanakan pengabdian mengenai pojok baca yang ditempatkan di sekolah.
- b. Tahap pelaksanaan. Tahap ini dimulai dengan berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait kesepakatan kelas yang akan digunakan untuk membuat pojok baca. Melakukan sosialisasi pada siswa mengenai pentingnya literasi bagi siswa dan pendampingan kepada siswa pada saat kegiatan di pojok literasi. Kemudian

melatih kreativitas siswa dalam pembuatan kertas yang dibentuk piramida lalu siswa menuliskan rangkuman dari buku yang sudah dibaca dalam kertas yang berbentuk piramida tersebut.

- c. Tahap evaluasi. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan diskusi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembenahan yang perlu dilakukan untuk keberlanjutan program pojok baca selanjutnya.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Persiapan PkM

Pada hari Kamis, 20 Juli 2023 pukul 09.00 WIB, tim PkM berkunjung ke SD Nurul Ulum untuk melakukan observasi sekaligus berkoordinasi dengan pihak sekolah tentang ruangan yang disediakan untuk membuat pojok baca, perlengkapan yang akan digunakan untuk membuat pojok baca dan buku-buku yang dibutuhkan untuk diletakkan pada pojok baca. Tim PkM dan pihak sekolah memilih ruangan kelas yang cukup luas untuk digunakan sebagai pojok baca dengan harapan semua siswa dapat mengakses serta menggunakan fasilitas pojok baca yang tersedia ([Gambar 1](#)).



Gambar 1. Pemilihan kelas untuk pojok baca

3.2. Pelaksanaan program PKM

PkM hari kedua dilaksanakan pada hari Jum'at, 21 Juli 2023. Tim PkM melakukan koordinasi dengan pihak sekolah kemudian memberikan sosialisasi kepada siswa SD Nurul Ulum tentang pojok baca. Siswa diundang oleh guru untuk masuk ruangan kelas yang sudah disiapkan dan ruangan tersebut sudah dibuatkan pojok baca. Siswa yang mengikuti sosialisasi sekitar 10 siswa mulai kelas 3 sampai kelas 5. Semua siswa sangat antusias ketika tim PkM menjelaskan tentang adanya manfaat "Pojok Baca" di ruang kelas. Kegiatan ini memotivasi siswa supaya rajin membaca dengan berbagai macam buku yang sudah ditata pada pojok baca dan menekankan kepada siswa pentingnya budaya membaca buku ([Gambar 2](#)).



Gambar 2. Sosialisasi pojok baca pada siswa SD Nurul Ulum

Setelah tim PkM memberikan sosialisasi, semua siswa diminta untuk mengambil buku cerita sesuai yang mereka inginkan. Kemudian Tim meminta siswa untuk membaca buku tersebut selama 10-15 menit. Setelah selesai membaca siswa diminta untuk meringkas isi cerita yang ditulis pada kertas yang dibentuk seperti piramida. Setelah itu, Tim PkM mengajak siswa untuk menuliskan cerita tentang kegiatan sehari-harinya, lingkungan tempat tinggal, kegemaran yang disukai, harapan dan cita-cita mereka, alasan memilih buku yang sudah dibaca. Instruksi untuk menulis ini dapat memberikan stimulus pada siswa agar termotivasi untuk membaca serta mengembangkan daya pikir. Hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mampu meningkatkan minat siswa dalam membaca buku dan mengembangkan kemampuan literasi, melalui pojok baca yang menarik dan menyenangkan ini terbukti siswa secara bergantian mengambil buku dan membacanya disela jam istirahat. Siswa telah menerapkan budaya literasi pada lingkungan sekolah.

3.3. Evaluasi

Tahap terakhir setelah pelaksanaan PkM yaitu tahap evaluasi. Tim PkM bersama pihak sekolah mengevaluasi hasil dari pengabdian yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil tersebut, tim PkM mendapatkan apresiasi yang baik dari para guru juga kepala sekolah serta tim juga melakukan percakapan interaktif dengan siswa, yang mana isi percakapannya berisi tanya jawab mengenai kegiatan siswa saat di rumah terutama kegiatan membaca. Pojok baca yang dibuat dapat digunakan oleh siswa ketika pembelajaran di kelas maupun di sela-sela jam istirahat untuk menumbuhkan minat baca siswa.

Lebih lanjut, faktor pendukung dari kegiatan PkM yaitu siswa yang terlibat dalam kegiatan pojok baca sangat antusias mengikuti dan mendengarkan instruksi serta siswa termotivasi untuk membaca buku. Termasuk juga dukungan dari pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan ibu guru terhadap kegiatan ini. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu ketika siswa diminta untuk membaca buku cerita, ada satu siswa kemampuan membacanya masih kurang sehingga membutuhkan pendampingan lebih lanjut.

4. Kesimpulan

Kegiatan PkM di SD Nurul Ulum bertujuan menumbuhkan literasi siswa. Menumbuhkan literasi di sekolah bisa dibentuk dan dimulai dari sudut ruang kelas seperti membuat pojok baca atau *reading corner* senyaman mungkin dan tersedianya

bermacam-macam sumber buku bacaan untuk memudahkan siswa dalam mencari buku bacaan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mampu meningkatkan minat siswa dalam membaca buku dan mengembangkan kemampuan literasi, melalui pojok baca yang menarik dan menyenangkan. Hal ini terbukti dengan siswa secara bergantian mengambil buku dan membacanya di sela jam istirahat. Siswa telah menerapkan budaya literasi pada lingkungan sekolah. Sehingga dengan adanya pojok baca dapat meningkatkan literasi siswa yang pada akhirnya membentuk budaya literasi siswa pada lingkungan sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada SD Nurul Ulum dan semua pihak yang terkait yang sudah menyediakan tempat dan siswa SD Nurul Ulum yang telah mengikuti kegiatan PKM tentang menumbuhkan literasi siswa melalui pojok baca.

Daftar Pustaka

- Aswat, H., Masri, Aminu, N., B, F., Onde, M. L. O., Sari, E. R., & Ashari, A. (2023). Implementasi Program Bedah Pojok Baca Kelas Untuk Meningkatkan Literasi Siswa di Sekolah Dasar. *Monsu'ani Tano: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 230–242. <https://doi.org/10.32529/tano.v6i2.2542>
- Daroin, A. D., Vanessa, O., Santoso, K., Mei, D., Pranidia, A., & Halimah, L. L. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di SDN 2 Gombang Tulungagung. *Dedukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38–49. <https://doi.org/10.25273/dedukasi.v2i1.12670>
- Rofi'uddin, M. A., & Hermintoyo. (2017). Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Di Smp Negeri 3 Pati. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1), 281–290.
- Wahyuningrum, E. C., Anam, S., Jalil, A., Nisa, S. I., Trulyana, A., Oktahariana, A., Laila, N., Hasanah, E. I., Muddah, N. H., Rohmah, A. M., Rohmah, A. M., Afifah, E. N., Laily, A., & Hidayat, R. (2022). Peningkatan Literasi Masyarakat melalui Pojok Baca di Balai Desa Umbulrejo. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.53515/aijpkm.v3i1.47>
- Yohamintin, Y., Gumala, Y., Pratiwi, V., & Awiria, A. (2021). Pembinaan Literasi Membaca melalui Self Motivation sebagai Upaya Mengembangkan Life Skill dan Meningkatkan Hasil Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 234–243. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i2.10267>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License